

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MA Az Zikra

MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu adalah satu sekolah/madrasah yang setingkat dengan Sekolah menengah Atas (SMA). MA ini berdiri dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang rata-rata masyarakatnya adalah karyawan swasta. Lembaga Pendidikan MA Az Zikra ini semata-mata untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pendidikan yang berbasis agama dengan biaya yang terjangkau. Dengan adanya lembaga pendidikan ini masyarakat menjadi mudah sekali untuk mendapatkan akses pendidikan yang murah dan terjangkau.

MA Az Zikra ini berada di posisi yang cukup aman dan nyaman untuk ditempati kegiatan pembelajaran. Posisinya agak jauh dari bisingnya hiruk mudik kendaraan di jalan raya. Keberadaannya bisa digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan hutan

2. Profil MA Az Zikra

Profil MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Nama Sekolah : MA Az Zikra
- b. NSM : 131263100009
- c. NPSN : 69983976
- d. Jenjang Pendidikan : Madrasah Aliah
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Alamat Sekolah : Jl.Raya Batulicin RT 01 Desa Kersik Putih, Kecamatan Batulicin
 - Kode Pos : 72274
 - Kelurahan : Kersik Putih
 - Kecamatan : Batulicin
 - Kabupaten/Kota : Tanah Bumbu
- f. SK Pendirian : 23/Skep/Y-DDI/TB/VII/2018
- g. Tanggal SK Pendirian : 23 Juli 2018
- h. Status Kepemilikan : Darud Da'wah Wal-irsyad Tanah Bumbu (DDI)
- i. Tanggal SK ijin Operasional : 01 – 07 – 2018
- j. Email : Ponpesazzikra_ddi@yahoo.com
- k. Website : <http://www.azzikraddi.sch.id>
- l. Waktu Penyeenggaraan :

3. Jumlah Tenaga pendidik dan Kependidikan

Berikut ini disajikan tentang data tenaga pendidikan dan kependidikan di MA Az Zikra sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Jabatan	Status
1	KH. Ahmad Care, Lc., M.Pd	Kepala Madrasah	GTY
2	Ratna Nurliani, M.Pd.	Wakamad	GTY
3	M. Ardansyah, S.Pd	Wali kelas	GTY
4.	Siti Nur Jannah, S.Pd	Wali Kelas	Honor
5	Siti Nur Azizah, S.Pd	Guru	Honor
6	Kamaruddin, S.Pd.I	Wali kelas	Honor
7	Nurul Mukhlisa, S.Pd	Wali kelas	Honor
8	Rusdiansyah, S. Pd	Wali kelas	Honor
9.	Yulianto, S.Pd	Guru	Honor
10	Rohani, S. Pd	Guru	Honor
11	Nurul Husna, S.Pd	Guru	Honor
12	Nurul Indriyani, S.Pd	Guru	Honor
13	Muhammad Fajri Irawan	Guru	Honor
14	Siti Aminah, S.Pd	Guru	Honor
15	Lailatur Rohman, S.Pd	Guru	Honor
16	Hirmansyah, S.Pd	Tata usaha	GTT
15	M. Hijatul Islam	Tata usaha	Honor

Sumber data : Tata Usaha MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Az Zikra

Di bawah ini akan disajikan tentang keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 4.2 Keadaan Sarana Dan Prasarana MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Sarana/Prasarana	Banyaknya
1	Ruang Kelas	8
2	WC Siswa	4
3	Ruang UKS	1
4	Lapangan Olah Raga	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Rumah Dinas	1
8	WC Guru	3
9	Ruang ibadah	1
10	Parkir Guru	1
11	Parkir siswa	1

Sumber data : Sarpras MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

B. Deskripsi Data

Penulis akan mengemukakan data-data yang diperoleh selama dalam penelitian yang berlangsung selama dua bulan. Untuk lebih jelas dan terarahnya data maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama di MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

Di masa wabah pandemic covid 19 ini bidang pendidikan juga merupakan bagian yang terdampak utama dalam kegiatan belajar mengajar. Karena sekolah semua ditutup oleh pemerintah guna mencegah

mewabahnya virus covid 19 tersebut. Dengan diberlakukannya belajar dari rumah maka dengan sendirinya yang sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran di rumah ini adalah orang tua. Tidak bisa dipungkiri lagi keberadaan orang tua sangat diperlukan perannya dalam belajar anak. Orang tua akan menjadi pembimbing belajar anak. Di bawah ini disajikan peran orang tua dalam memberikan bimbingan pembelajaran daring pada pelajaran agama Islam di masa pandemi ini.

a. Memberikan bimbingan

Tabel 4.3 Memberikan bimbingan pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di rumah

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu Memberikan	75	59%
2	Kadang-kadang	31	24%
3	Tidak Pernah	22	17%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua selalu memberikan bimbingan pembelajaran daring pada pelajaran pendidikan agama Islam dengan jumlah 75 (59%), yang menyatakan kadang-kadang 31(24%) sedangkan yang menyatakan tidak pernah 22 (17%), dengan demikian kategori jawaban di atas termasuk cukup.

Pemberian bimbingan dalam pembelajaran daring harus dilakukan oleh orang tua terhadap anak dengan tujuan memudahkan anak tersebut mengikuti pembelajaran. Tabel berikut cara orang tua memberikan pembelajaran daring pada pelajaran agama Islam.

Tabel 4.4 Cara orang tua memberikan bimbingan belajar terhadap pembelajaran daring pendidikan agama Islam

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Mendaftarkan kehadiran (absensi)	83	65%
2	Menjawabkan tugas pelajaran	30	23%
3	Melakukan pengawasan	15	12%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa cara orang tua memberikan bimbingan terhadap anak pada pelajaran pendidikan agama Islam adalah mendaftarkan kehadiran belajarnya (absensi) dengan jumlah 83 (65%), yang menjawabkan tugas pelajaran 30 (23%), dan yang menyatakan melakukan pengawasan berjumlah 15 (12%) Dengan demikian tabel di atas termasuk kategori tinggi.

Hal ini juga penulis dapatkan dengan hasil wawancara dengan anak bahwa yang dilakukan orang tua adalah mendaftarkan kehadiran dalam belajarnya (absensi). Hal ini senada dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang juga kewajiban anak untuk melakukan pendaftaran kehadiran di aplikasi.

Peran orang tua sebagai pengayom anak-anaknya tentu tidak ingin pembelajaran daring yang dilakukan semakin membuat pendidikan anak-anaknya bermasalah. Hal ini berkaitan dengan keberadaan jaringan internet yang harus memberli kuota internet dalam setiap bulan yang pada akhirnya menambah pengeluaran rutin keluarga. Sementara keperluan hidup sehari-hari tidak bisa dikurangi.

Jika jaringan internetnya terganggu maupun kondisi keuangan semakin maka pembelajaran bila dilakukan di sekolah. Tabel berikut orang tua memberikan izin untuk belajar daring di sekolah.

Tabel 4.5 Orang tua memberikan izin pembelajaran daring di madrasah

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Memberikan izin	95	74%
2	Tidak pernah	33	26%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menggambarkan bahwa orang tua memberikan bimbingan izin pada anaknya dalam belajar daring di sekolah dengan jumlah 95 (74%), dan yang menyatakan tidak pernah 33 (26%), Dengan demikian kategori di atas termasuk kategori tinggi

b. Menyediakan fasilitas

Salah satu keperluan yang sangat diperlukan dalam pembelajaran daring ini adalah *Hand Phone*. Telpon pintar ini menjadi syarat utama dalam pembelajaran daring. Berikut ini tabel tentang orang tua menyediakan *Hand Phone* untuk pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.6 Orang tua menyediakan hand phone untuk pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Menyediakan	120	94%
2	Tidak Menyediakan	8	6%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menggambarkan bahwa orang tua menyediakan hand phone untuk pembelajaran daring anak pada pelajaran pendidikan agama Islam dengan jumlah 120 (94%), yang menyatakan tidak pernah belajar 8 (6%). Dengan demikian kategori di atas termasuk kategori sangat tinggi.

Di samping itu juga orang tua harus menyediakan paket kuota nya untuk menghubungkan ke jaringan yang digunakan. Bila paket kuotanya tidak ada maka dengan sendirinya pembelajaran tidak bisa dilaksanakan. Tabel berikut menyajikan orang tua membelikan paket kuota untuk pembelajaran daring pada pelajaran pendidikan agama Islam.

Tabel 4.7 Membelikan paket kuota pembelajaran daring pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu membelikan	107	84%
2	Kadang-kadang	21	16%
3	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua selalu membelikan paket kuota internet untuk pembelajaran daring pada pelajaran Pendidikan Agama Islam 107 (84%), yang menyatakan kadang-kadang 21 (16%), dan yang tidak pernah 0(0%), dengan demikian kategori jawaban di atas

termasuk kategori sangat tinggi. Hal ini juga dijelaskan oleh anak bahwa orang tuanya selalu membelikan paket kuota internet untuk pembelajaran daring pada mata pelajaran agama walaupun sedikit.

Tabel berikut orang tua menyediakan buku pelajaran pendidikan agama Islam anak.

Tabel 4.8 Orang tua membelikan buku paket pendidikan agama Islam

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu membelikan	109	85%
2	Kadang-kadang	19	15%
3	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua selalu membelikan buku pelajaran agama anak dengan jumlah 109 (85%), yang menyatakan kadang-kadang 19 (15%), dan yang menyatakan tidak pernah 0 (0%). Dengan demikian kategori di atas termasuk kategori sangat tinggi.

c. Memberikan motivasi

Selama pembelajaran di masa pandemic ini banyak dampak yang timbul termasuk dengan anak-anak sekolah dan orang tua. Anak didik yang tidak bisa hadir ke sekolah membuatnya harus berdiam di rumah dengan kegiatan belajar di rumah. Yang pada akhirnya membuat anak menjadi jenuh berada di rumah terus. Hal ini perlu ada motivasi dari orang tua agar kegiatan pembelajaran daring ini menjadi nyaman. Di bawah ini disajikan tentang orang tua memberikan motivasi kepada anak dalam pembelajaran daring.

Tabel 4.9 Orang tua memberikan motivasi dalam pembelajaran daring

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu memberikan	85	66%
2	Kadang-kadang	43	34%
3	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menjelaskan bahwa orang tua selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran daring dengan jumlah 85 (66%), dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 43 (34%) serta yang tidak menyatakan tidak pernah berjumlah 0 (0%). Dengan demikian kategori tersebut termasuk dalam kategori tinggi.

Di bawah ini disajikan tabel tentang cara orang tua memberikan motivasi.

Tabel 4.10 Cara orang tua memberikan motivasi dalam pembelajaran daring

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Memberikan nasehat	93	73%
2	Memarahi	0	0%
3	Memberikan penjelasan	35	27%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukan bahwa cara orang tua dalam memberikan motivasi adalah dengan cara memberikan nasehat dengan jumlah 93 (73%), dan yang menyatakan memarahinya berjumlah 0 (0%) serta yang menyatakan memberikan penjelasan berjumlah 35 (27%). Dengan demikian kategori tersebut di atas termasuk kategori tinggi.

Pemberian motivasi sangat penting dilakukan orang tua agar anak dapat mengerti dengan pembelajaran daring yang saat ini dilakukan oleh semua sekolah dan siswa. Dalam hal ini orang tua harus melihat waktu yang tepat dalam memberikan motivasi kepada anak-anak. Di bawah ini disajikan tabel tentang waktu orang tua memberikan motivasi.

Tabel 4.11 Waktu orang tua memberikan motivasi

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Saat anak belajar	63	49%
2	Saat istirahat	50	39%
3	Setiap saat	15	12%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua dalam memberikan motivasi terhadap anak yaitu pada saat anak belajar dengan jumlah 63 (49%), yang menyatakan saat istirahat berjumlah 50 (39%) dan yang menyatakan setiap saat memberikan motivasi berjumlah 15 (12%). Dengan demikian kategori di atas termasuk dalam kategori cukup.

d. Memberikan pengawasan

Dalam pembelajaran daring pengawasan sangat perlu dilakukan orang tua terutama dalam penggunaan *hand phone (HP)* oleh anak. Hal ini dikhawatirkan jika anak salah menggunakan *hand phone* tersebut dengan fitur tontonan yang dapat merusak moral anak-anak.

Tabel berikut menyajikan orang tua memberikan pengawasan terhadap penggunaan HP.

Tabel 4.12 Orang tua mengawasi penggunaan HP terhadap anak

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu mengawsssi	68	53%
2	Kadang-kadang	55	43%
3	Tidak Pernah	5	4%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua selalu mengawasi anak dalam menggunakan HP dengan jumlah 68 (53%), dan yang menyatakan kadang-kadang mengawasi berjumlah 55 (43%) serta yang tidak pernah mengawasi berjumlah 5 (4%). Dengan demikian kategori di atas termasuk kategori cukup. Dari hasil wawancara dengan anak bahwa berkenaan dengan HP ini orang tua tidak membelkan tetapi bergantian memakai HP dari orang tua sendiri maupun dari kakaknya. Ketika ada tugas maka HP dipinjamkan untuk mengikuti pelajaran. Sehingga anak dipinjamkan HP ketika belajar saja.

Tabel berikut ini menyajikan pengawasan anak terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan anak di luar rumah.

Tabel 4.13 Orang tua mengawasi kegiatan keagamaan anak di luar rumah

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu mengawsssi	107	84%
2	Kadang-kadang	21	16%
3	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua selalu memberikan pengawasan terhadap kegiatan keagamaan anak di luar rumah dengan

jumlah 107 (84%), dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 21 (16%). Sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 0 (0%). Dengan demikian kategori jawaban di atas termasuk kategori sangat tinggi. Apa yang dilakukan orang tua dalam pengawasan ini untuk menjaga kegiatan keagamaan anak jangan sampai menyimpang.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pehatian orang tua terhadap Pembelajaran Daring Anak Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Az Zikra kecamatan Batulicin kabupaten Tanah bumbu

a. Latar belakang pendidikan orang tua

Orang tua tentu menginginkan anaknya berhasil dalam menempuh pendidikan. Oleh karena itu keberadaan orang tua bagi anak sangat berpengaruh dalam mengikuti setiap jenjang pendidikan. Di antara nya adalah latar belakang pendidikan orang tua ikut memberikan andil dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Di bawah ini disajikan tabel tentang latar belakang pendidikan orang tua MA Az Zikra Kecamatan Batulicin kabupaten Tanah bumbu.

Berikut ini disajikan tabel tentang latar belakang pendidikan orang tua.

Tabel 4.14 Latar belakang pendidikan orang tua

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	SD/MI	25	20%
2	SMP/MTs	35	27%
3	SMA/MA	60	47%
4	Sarjana	8	6%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menuunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua adalah SMA/MA dengan jumlah 60 (47%), dan yang

menyatakan sarjana berjumlah 8 (6%), yang menyatakan berpendidikan SMP/MTs berjumlah 35 (27%) serta yang menyatakan berpendidikan SD/MI berjumlah 25 (20%). Dengan demikian kategori di atas termasuk kategori cukup.

b. Ekonomi

Masalah ekonomi ini erat kaitannya dengan pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua. Tabel berikut mrnyajikan tentang pekerjaan orang tua.

Tabel 4.15 Pekerjaan orang tua anak

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	PNS	4	3%
2	POLRI/TNI	0	0%
3	Nelayan	13	10%
4	Wiraswasta	86	67%
5	Petani	25	20%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua anak adalah wiraswasta dengan jumlah 86 (67%), yang menyatakan nelayan 13 (10%), yang menyatakan petani 25 (20%), dan yang menyatakan PNS 4 (3%). Dan yang menyatakan POLRI/TNI berjumlah 0 (0%) Dengan demikian dapat dikategorikan tinggi.

Pada tabel berikut menyajikan penghasilan orang tua dalam sebulan.

Tabel 4.16 Penghasilan orang tua anak

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	1 juta – 2 juta	19	15%
2	2 juta – 5 juta	79	62%
3	Di atas 5 juta	30	23%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa penghasilan orang tua dalam sebulan adalah antara 2 juta – 5 juta 79 (62%), dan di atas 5 juta 30 (23%). Serta yang menyatakan dengan penghasilan 1 – 2 juta dengan jumlah 19 (15%). Dengan demikian demikian kategori di atas termasuk kategori tinggi.

c. Kesibukan orang tua

Pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua memberikan dampak pada perhatian orang tua terhadap belajar anak. Orang tua yang sibuk dalam bekerja dapat mengurangi perhatiannya terhadap kegiatan di rumah termasuk dalam kegiatan belajar anak. dalam bekerja. Di bawah ini disajikan tabel tentang waktu orang tua dalam bekerja.

Tabel 4.17 Waktu orang tua dalam bekerja

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Dibawah 5 jam	6	5%
2	1 jam – 10 jam	82	64%
3	Di atas 10 jam	40	31%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa waktu yang diperlukan orang tua dalam bekerja 1 - 10 jam 82 (64%), dan yang menyatakan di bawah 5 jam berjumlah 6 (5%), dan yang menyatakan di atas 10 jam

berjumlah 40 (31%). Dengan demikian kategori di atas termasuk kategori tinggi. Walaupun orang tua cukup sibuk dalam bekerja tetapi orang tua tetap mendampingi anak dalam belajar khususnya dalam pembelajaran daring maupun membantu anak dalam belajar tetap dilakukan. Berikut ini tabel tentang orang tua mendampingi belajar anak.

Tabel 4.18 Orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam

No	Memberikan jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu mendampingi	95	74%
2	Kadang-kadang	33	26%
3	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua selalu mendampingi anak dalam belajar 95 (74%), yang menyatakan kadang-kadang 33 (26%), dan yang menyatakan tidak pernah 0 (0%). Dengan demikian kategori jawaban di atas termasuk kategori tinggi.

Kesibukan yang dimiliki oleh orang tua tidak mengurangi perannya untuk membantu dalam pembelajaran daring. Tabel berikut menyajikan tentang orang tua membantu anaknya

Tabel 4.19 Orang tua membantu anak dalam pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu membantu	95	74%
2	Kadang-kadang	33	26%

3	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua membantu pembelajaran daring anak yang berjumlah 95 (74%), yang menyatakan kadang-kadang membantu berjumlah 33 (26%), dan tidak pernah membantu berjumlah 0 (0%). Dengan demikian kategori di atas termasuk kategori tinggi.

Tabel berikut menyajikan tentang orang tua menyempatkan hadir ke sekolah bila ada keperluan anak..

Tabel 4.20 Orang tua anak datang ke sekolah

No	Memberikan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Pernah	128	100%
2	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	128	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua pernah datang ke sekolah anak 128 (100%), dan yang menyatakan tidak pernah 0 (0%). Dengan demikian kategori jawaban di atas termasuk kategori sangat tinggi.

C. Analisis Data

Setelah data dipaparkan dalam penyajian data maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data-data tersebut.

1. Perhatian Orang tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Az Zikra Kecamatan batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

Orang tua dalam rumah tangga adalah sebagai pengayom dan pelindung bagi anak-anaknya. Orang tua berkewajiban mengupayakan pendidikan secara maksimal dan jangan sampai terlantar di tengah jalan karena masalah ekonomi, pekerjaan dan lain sebagainya. Dari sekian banyaknya tugas dan tanggung jawab adalah perhatian orang tua terhadap anak-anaknya. Perhatian orang tua dalam medampingi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Memberikan bimbingan

Pembelajaran daring saat ini adalah pembelajaran yang pertama kali dilakukan selama kegiatan pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya pandemic sehingga pembelajaran di rumah dengan cara daring. Karenanya orang tua sangat berperan memberikan bimbingan dalam belajar anak. Pada tabel 4.3 dalam pembelajaran daring menjelaskan bahwa orang tua selalu memberikan bimbingan dengan jumlah 75 (59%) dengan kategori cukup. Demikian pula halnya cara orang tua memberikan bimbingan dalam pembelajaran daring yang diberikan adalah membantu anak dalam mendaftar kehadiran (absensi) belajar dengan jumlah 83 (65%) terdapat pada tabel 4.4 termasuk kategori tinggi. Sedangkan tabel 4.5 menjelaskan tentang orang tua memberikan izin kepada anak dalam pembelajaran daring di sekolah, jika ada permasalahan dengan jaringan internet maupun HP anak yang

rusak dengan jumlah dengan jumlah 95 (74%) termasuk kategori tinggi.

b.Menyediakan fasilitas

Saat ini semua siswa harus melakukan pembelajaran secara daring dengan tujuan agar terhindar dari virus covid 19. Kondisi pembelajaran daring membutuhkan fasilitas *Hand phone (HP)*, jaringan internet yang stabil. Pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa orang tua menyediakan HP untuk pembelajaran daring di rumah dengan jumlah 120 (94%) termasuk kategori sangat tinggi. Pada tabel 4.7 menjelaskan orang tua membelikan paket kuota untuk pembelajaran daring dengan jumlah 107 (84%) termasuk kategori sangat tinggi. Tabel 4.8 menjelaskan bahwa orang tua membelikan buku paket pendidikan agama Islam anak dengan jumlah 109 (85%) termasuk kategori sangat tinggi.

c.Memberikan motivasi

Orang tua juga memberikan motivasi agar anak tetap semangat dalam melakukan pembelajaran daring dengan jumlah 85 (66%) terdapat dalam tabel 4.9 termasuk kategori tinggi. Cara orang tua memberikan motivasi yaitu dengan selalu memberikan nasehat kepada anak-anaknya untuk selalu belajar dengan jumlah 93 (73%) terdapat dalam tabel 4.10 termasuk kategori tinggi. Waktu orang tua

memotivasi dilakukan pada saat belajar dengan jumlah 63 (49%) yang terdapat dalam tabel 4.11 termasuk kategori cukup.

d. Pengawasan

Dari sekian peran orang tua yang dilakukan maka yang terpenting juga adalah memberikan pengawasan. Pengawasan yang dilakukan adalah dalam penggunaan HP yang terdapat dalam tabel 4.12 dengan jumlah 68 (53%) dengan kategori cukup. Termasuk juga pengawasan dalam kegiatan keagamaan yang diikuti oleh anak dengan jumlah 107 (84%) termasuk kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

2. TABEL 4.21 Perhatian Orang tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Az Zikra Kecamatan batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Perhatian Orang tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu		
	2. Memberikan bimbingan	75	59%
	- Selalu memberikan	83	65%
	- Cara orang tua memberikan bimbingan belajar pada pembelajaran daring anak	95	74%
	- Orang tua memberikan izin pembelajaran daring di sekolah		
	3. Menyediakan fasilitas	120	94%
	- Menyediakan HP untuk pembelajaran daring	107	84%

	- Membelikan paket kuota internet pembelajaran daring	109	85%
	- Membelikan buku paket Pendidikan Agama Islam	85	66%
	4. Memberikan motivasi		
	- Orang tua memberikan motivasi dalam pembelajaran daring	93	73%
	- Cara orang tua memberikan motivasi dalam pembelajaran daring	63	49%
	- Waktu orang tua memberikan motivasi	68	53%
	5. Pengawasan		
	- Orang tua mengawasi penggunaan HP	107	84%
	- Orang tua mengawasi kegiatan keagamaan anak di luar rumah		
Jumlah			786%
Jadi $786 : 11 = 71\%$			
Termasuk Kategori Tinggi			

Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian Orang tua Terhadap pembelajaran daring anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu termasuk kategori tinggi.

3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring anak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

Keberhasilan orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak-anaknya terutama dalam meningkatkan motivasi belajar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

a. Faktor latar belakang pendidikan orang tua

Orang tua memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Pada dasarnya semua itu sangat tergantung dengan sikap orang tua yang bijak dalam membimbing terhadap anak-anaknya. Pada tabel 4.14 tentang menjelaskan tentang latar belakang pendidikan orang tua menyatakan bahwa pendidikan orang tua adalah SMA/MA dengan jumlah 60 (47%). Termasuk kategori cukup.

b. Ekonomi

Sementara itu faktor ekonomi berkaitan dengan latar belakang pekerjaan orang tua. Dalam tabel 4.15 menyatakan bahwa pekerjaan orang tua adalah wiraswasta dengan jumlah 86 (67%) termasuk kategori tinggi. Latar belakang pekerjaan orang tua ini berdampak dengan penghasilan orang tua pula. Pada tabel 4.16 menjelaskan bahwa penghasilan orang tua antara 2 sampai 5 juta dengan jumlah 79 (62%) termasuk kategori tinggi.

c. Kesibukan orang tua

Pada umumnya orang tua siswa MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu bekerja memerlukan waktu 1 sampai 10 jam dengan jumlah 82 (64%) termasuk kategori tinggi walaupun orang tua cukup sibuk dalam bekerja tetapi tetap memperhatikan anaknya dalam belajar hal ini terdapat pada tabel

4.17 Pada tabel 4.18 menjelaskan orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran daring dengan jumlah 95 (74%) termasuk kategori tinggi. Termasuk juga orang tua selalu membantu anak dalam pembelajaran daring dengan jumlah 95 (74%) termasuk kategori tinggi. hal ini terdapat dalam tabel 4.19 Pada tabel 4.20 orang tua juga menunjukkan sikapnya dengan baik dengan selalu datang ke sekolah jika ada keperluan seperti rapat sekolah maupun kegiatan lainnya dengan jumlah 128 (100%) termasuk kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya tentang faktor-faktor dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.22 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentasi
	Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian orang tua terhadap pembelajaran daring anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu		
	a. Faktor Latar belakang pendidikan orang tua	60	47%
	b. Faktor ekonomi		
	- Pekerjaan orang tua	86	67%
	- Penghasilan orang tua	79	62%
	c. Faktor kesibukan orang tua		
	- Waktu orang tua bekerja	82	64%
	- Orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran daring	95	74%
	- Orang tua membantu anak dalam pembelajaran daring	95	74%
	- Orang tua datang ke sekolah	128	100%

Jumlah		488%
Jadi $488 : 7 = 70\%$		
Termasuk Kategori tinggi		

Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap pembelajaran daring anak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MA Az Zikra Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu termasuk kategori tinggi.